

# **Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah**

M. Fikri Abdillah<sup>1</sup>, Fil Isnaeni<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, fikriabdillah435@gmail.com

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, dosen01086@unpam.ac.id

## ABSTRACT

*This research discusses how musyarakah, murabahah and ijarah financing have an impact on the Financial Performance of Islamic commercial banks in 2017-2021. This research includes quantitative research using secondary data on the financial reports of Islamic commercial banks (BUS). The population of this study is BUS registered with the financial services authority (OJK) for the 2017-2021 period. Samples were collected using purposive sampling method. The number of Islamic Commercial Banks used as research samples was 6 (six) Islamic Banks with a research period of 5 (five) years so that a total of 30 samples were obtained. Data processing using eviews version 9.0. The research results prove that Musyarakah, Murabahah, and Ijarah Financing simultaneously affect the Financial Performance of Islamic Commercial Banks. Musyarakah financing does not partially affect the financial performance of Islamic commercial banks. Partially, Murabahah financing has no effect on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks. Meanwhile, Ijarah financing partially affects the financial performance of Islamic commercial banks for the 2017-2021 period.*

**Keywords:** *Musyarakah Financing, Murabahah Financing, And Ijarah Financing, Financial Performance.*

## ABSTRAK

Penelitian ini melakukan pembahasan mengenai bagaimana pembiayaan *musyarakah, murabahah, dan ijarah* memberikan dampak bagi Kinerja Keuangan pada bank umum syariah tahun 2017-2021. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder laporan keuangan bank umum syariah (BUS). Populasi penelitian ini merupakan BUS yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode tahun 2017-2021. Sampel dikumpulkan Menggunakan Metode Purposive Sampling. Jumlah Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 6 (enam) Bank Syariah dengan periode penelitian 5 (lima) tahun sehingga diperoleh sebanyak 30 sampel. Pengolahan data menggunakan eviews versi 9.0. Hasil Penelitian membuktikan bahwa Pembiayaan *Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Pembiayaan *Musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Pembiayaan *Murabahah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Sedangkan Pembiayaan *Ijarah* secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Bank Umum Syariah periode tahun 2017-2021.

Kata Kunci : Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Murabahah*, dan Pembiayaan *Ijarah*, KinerjaKeuangan.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan bank syariah saat ini di Indonesia berkembang sangat pesat sehingga menjadikan bank syariah sebagai salah satu solusi dalam membantu pertumbuhan dan perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data statistik perbankan syariah pertumbuhan aset bank umum syariah pada tahun 2020 sebesar 397.073 miliar dan pada tahun 2021 meningkat sebesar 441.073 miliar (OJK, 2021). Perkembangan ini membawa efek baik bagi para pengusaha muslim maupun non muslim dalam menggunakan jasa pembiayaan pada bank syariah ini. Diketahui bahwa bank syariah adalah bank yang dalam sistem operasinya tidak mengandalkan bunga sebagai dasar dalam memperoleh keuntungan. Hal ini menarik bagi calon nasabah yang ingin mendapatkan pembiayaan dari bank syariah (Novyanti, L. A. & Wirman 2022). Berikut ini tabel perkembangan pembiayaan musyarakah, murabahah, dan ijarah bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2021 :

**Tabel 1. Perkembangan Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah BUS Periode 2017-2021**

<b>Tahun</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Pembiayaan Musyarakah	60.465	68.644	84.582	92.279	95.986
Pembiayaan Murabahah	114.458	118.134	122.725	136.990	144.180
Pembiayaan Ijarah (Miliyar Rupiah)	2.791	3.180	3.138	2.720	2.024

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Statistik Perbankan Syariah

Rivai dan Veithzal (2008) dalam Faradilla, dkk (2017:11) menyatakan bahwa sebagian besar lembaga keuangan memberikan kontribusinya sebagai sumber penghasilan bank yaitu berasal dari penyaluran pembiayaan. Pembiayaan dalam bank syariah ialah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada bank syariah. Perbankan Syariah mempunyai produk inti pembiayaan dengan mekanisme dasar skema bagi hasil dan dikembangkan dalam beberapa produk salah satunya yaitu *musyarakah*.

Menurut Sri Nurhayati dan Wasilah dalam (Ilham dan Haryati, 2016:60) *Musyarakah* merupakan akad kerja sama antara kedua belah pihak atau lebih

untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Menurut Fadhila (2015) dalam Felani, dkk (2017) Produk lain yang ditawarkan lembaga keuangan syariah mandiri adalah pembiayaan dengan skema *Murabahah* (jual beli) paling banyak diminati oleh lembaga keuangan syariah, karena risiko yang dimiliki paling kecil dibanding pembiayaan yang lain. Menurut Nurhayati dan Wasilah (2009:160) *murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran atas akad jual beli dapat dilakukan secara tunai atau tangguh.

Dalam perbankan syariah juga terdapat beberapa akad pelengkap salah satunya adalah *ijarah*. Pembiayaan *ijarah* menurut Nurhayati & Wasilah (2019) adalah perjanjian pemindahan manfaat (hak guna) atas suatu barang atau jasa, dengan membayar upah sewa untuk jangka waktu tertentu tanpa mengalihkan kepemilikan atas barang atau jasa tersebut.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang memiliki tujuan untuk mengevaluasi bagaimana kinerja keuangan sebuah perusahaan pada masa lalu (Endri & Wakil, 2008) dalam (Yunita Ayu & Fitri Meutia. 2020). Secara umum rasio keuangan dapat dibagi ke dalam 5 rasio yaitu rasio aktivitas, rasio pasar, rasio likuiditas, rasio leverage, dan juga rasio profitabilitas (Aisyah, Darminto, & Husaini, 2013) dalam (Yunita Ayu & Fitri Meutia. 2020). Kinerja profitabilitas bank yang sehat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai lembaga *intermediary*, laporan keuangan bank merupakan sumber utama penilaian kinerja profitabilitas bank. Rasio yang dihitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian kinerja bank (Almila dan Herdiningtyas, 2005). Fenomena tingkat profitabilitas yang diperoleh bank syariah di Indonesia sangat menarik, baik dari segi pemilik dana, investor, maupun masyarakat khususnya yang menganut prinsip syariah (Faradila, dkk 2017).

Rasio yang digunakan umumnya untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA (Swandayani & Kusumaningtias dalam Purwati P, & Sagantha F, 2022). Menurut Kasmir (2019:201) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Keberhasilan perusahaan dinilai baik bukan hanya dari total labanya saja tetapi

melihat dari segi solvabilitasnya antara lain kemampuan melunasi hutang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Seperti yang dialami Bank Muamalat Indonesia yang merupakan salah satu Bank Syariah dengan ROA tertinggi yaitu sebesar 2,5 % dimana ROA 1,5 % sudah menunjukan kinerja yang baik suatu bank (Emha dalam Faiz, dan Tony, 2019).

Berikut ini Pekembangan *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah 2017-2021:

**Tabel 2. Perkembangan Return On Asset BUS Periode 2017-2021 (Dalam %)**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
ROA	0,63	1,28	1,73	1,40	1,55

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Statistik Perbankan Syariah

Dari Tabel 2. dapat dilihat bahwa *return on asset* (ROA) Pada tahun 2017 hingga Desember 2021 mengalami peningkatan dan penurunan. Pada Tahun 2017 sampai 2019 *return on asset* (ROA) mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 *return on asset* (ROA) mengalami penurunan.

Peningkatan profitabilitas bank syariah terus dilakukan setiap tahunnya, salah satu cara bagi bank syariah untuk meningkatkan profitabilitasnya yaitu dengan menambah dana dari sumber keuangan yang tersedia. Peningkatan sumber dana yang dilakukan bank syariah ditempuh dengan menghimpun dana dari masyarakat, dana yang telah dihimpun oleh bank syariah ditempuh dengan menghimpun dana dari masyarakat, dana yang dihimpun bank syariah kemudian disalurkan kembali kepada nasabah. (Irmawati dalam Faradilla, dkk 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Yuhana Ovi & Mayasari Citra (2022) Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Apabila semua Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dalam pengelolaan modal serta aktivitas usahanya bagus dan berjalan dengan baik maka secara bersama-sama akan dapat meningkatkan Profitabilitas ROA. Nilai ROA yang tinggi menunjukan kinerja keuangan yang semakin baik, karena Profitabilitas perusahaan meningkat sehingga akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novyanti, L. A. & Wirman. (2022) bahwa secara bersama-sama variabel pembiayaan mudharabah dan

murabahah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah pada tahun 2016-2020.

Berdasarkan uraian diatas, adanya perbedaan dari penelitian terdahulu sehingga penulis ingin menguji kembali faktor tersebut. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah pembiayaan musyarakah, murabahah, dan ijarah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah. Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menguji pengaruh secara simultan pembiayaan musyarakah, murabahah, ijarah terhadap kinerja keuangan.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### *2.1 Stewardship Theory*

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori *stewardship*. Teori *stewardship* adalah teori yang dicetuskan oleh Donaldson dan Davis. Menurut Donaldson dan Davis bahwa teori *stewardship* merupakan teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang agar para eksekutif sebagai *steward* termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan *principal*, selain itu perilaku *steward* tidak akan meninggalkan organisasinya sebab *steward* berusaha mencapai sasaran organisasinya.

Menurut Riyadi dan Yulianto (2014) dalam Felani, dkk (2017) menyatakan bahwa *Stewardship* teori dapat dipahami dalam produk pembiayaan lembaga perbankan. Lembaga keuangan syariah sebagai prinsipal yang mempercayakan nasabah sebagai steward untuk mengelola dana yang idealnya mampu mengakomodir semua kepentingan bersama antara *principal* dan *steward* yang mendasarkan pada pelayan yang memiliki perilaku dimana dia dapat dibentuk agar selalu dapat diajak bekerjasama dalam organisasi, memiliki perilaku kolektif atau kelompok dengan utilitas tinggi dari pada individualnya dan selalu bersedia untuk melayani.

Teori *stewardship* pada penelitian ini menggambarkan motivasi para manajer menyesuaikan prinsip-prinsip dengan tindakan terbaik guna mengumpulkan pendanaan dari nasabah, untuk kemudian disalurkan baik melalui pembiayaan musyarakah, murabahah dan ijarah. Pihak bank mempunyai tanggung jawab atas dana yang dikelola dari penghimpunan dana pihak ketiga. Salah satu bentuk pertanggungjawaban yaitu dengan menyalurkan dana melalui pembiayaan.

Semakin tinggi jumlah nominal dana yang didistribusikan mampu mempengaruhi tingginya profitabilitas (Amajida & Muthaher, 2020) dalam (Aranita, dkk, 2022).

### **3. Metode Penelitian**

#### *3.1 Jenis dan Sumber Data*

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan bank umum syariah. Laporan keuangan tahunan di peroleh dari website resmi Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) dan laporan keuangan bank umum syariah.

#### *3.2 Populasi Dan Sample*

Penelitian ini di lakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) secara berturut-turut periode 2017-2021, jumlahnya terdapat 12 bank umum syariah periode 2017-2021. Pengambilan sample dalam penelitian ini mengunakkan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu.

#### *3.3 Variabel Dependen*

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang memiliki tujuan untuk mengevaluasi bagaimana kinerja keuangan sebuah perusahaan pada masa lalu (Endri & Wakil, 2008) dalam (Yunita Ayu & Fitri Meutia. 2020). Peneltian ini mengukur return on asset dengan satuan unit persen dan dirumuskan menurut Alzoubi (2017) dalam Aranita, dkk (2022) sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

#### *3.1 Variabel Independen*

Variable independent pada penelitian ini adalah pembiayaan Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah atau dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### *1. Pembiayaan Musyarakah*

Musyarakah adalah kegiatan usaha dengan prinsip kerja sama dengan beberapa pemilik modal dimana semua modal digunakan untuk memperoleh keuntungan. Modal yang digunakan harus sesuai dengan tujuan kerja sama, modal tidak boleh digunakan untuk memperoleh keuntungan pribadi tanpa persetujuan pemilik modal lainnya (Nurhayati, 2016) dalam (Firdayati E, & Canggih, C. 2020).

Pengukuran pemberian musyarakah mengacu pada penelitian Aranita, dkk (2022) yaitu dengan menambahkan penggunaan *logaritma natural* dengan tujuan mengurangi fluktuasi data serta menghindari bias mengingat total pemberian musyarakah bervariasi (Theresia & Tendelilin, 2007) dalam (Mulianti, 2010). Sehingga rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Pembayaran Musyarakah} = \ln (\text{Total Pembayaran Musyarakah})$$

## 2. Pembayaran Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli yang memiliki karakteristik amanah seperti penjual harus transparan terhadap konsumen mengenai harga pembelian sebuah produk atau memberitahukan jumlah keuntungan yang telah ditambahkan dalam biaya tersebut (Wiroso, 2005) dalam (Fidayati E, & Canggih, C. 2020). Pengukuran pemberian murabahah mengacu pada penelitian Aranita, dkk (2022) yaitu dengan menambahkan penggunaan *logaritma natural* dengan tujuan mengurangi fluktuasi data serta menghindari bias mengingat total pemberian musyarakah bervariasi (Theresia & Tendelilin, 2007) dalam (Mulianti, 2010). Sehingga rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Pembayaran Murabahah} = \ln (\text{Total Pembayaran Murabahah})$$

## 3. Pembayaran Bagi Hasil

Nurhayati dan Wasilah (2015 : 247) dalam Nurfazri Faiz & Priyanto Toni (2019) menyatakan bahwa *ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (ujrah), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

Pengukuran pemberian musyarakah mengacu pada penelitian Aranita, dkk (2022) yaitu dengan menambahkan penggunaan *logaritma natural* dengan tujuan mengurangi fluktuasi data serta menghindari bias mengingat total pemberian musyarakah bervariasi (Theresia & Tendelilin, 2007) dalam (Mulianti, 2010). Sehingga rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Pembayaran Ijarah} = \ln (\text{Total Pembayaran Ijarah})$$

### 3.5 Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan *software Eviews 9*. Menurut Basuki (2016) regresi data panel yaitu teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Persamaan pada penelitian ini menjadi sebagai berikut:

ROA

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 \text{Pembiayaan Musyarakah}(it) + \beta_2 \text{Pembiayaan Murabahah}(it) + \beta_3 \text{Pembiayaan Ijarah}(it) + \varepsilon(it)$$

Keterangan :

ROA = Return On Asset

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$  = Koefisien Regresi

I = Perusahaan yang diobservasi (*cross section*)

t = Periode Penelitian (*time series*)

$\varepsilon$  = Error term

Terdapat beberapa pengujian yang menguji hipotesis dalam analisis regresi tersebut yaitu koefisien determinasi, uji t dan uji f.

#### 1. Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2017) menjelaskan bahwa koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0-1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### 2. Uji t

Uji t ini bertujuan mengetahui besarnya pengaruh dari masing – masing varaiabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian uji t adalah dengan membandingkan tingkat signifikan nilai t ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 3. Uji F statistic

Uji F statistic dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukan dalam model yang memiliki pengaruh secara Bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengujian uji f adalah dengan

membandingkan tingkat signifikan nilai f ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu jika nilai signifikan f > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak dan atau jika nilai signifikan f < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

#### 4. Hasil Penelitian

##### 4.1 Pengujian Model Regresi Data Panel

###### 4.1.1. Uji Chow

Uji Chow yaitu pengujian untuk menentukan model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (Agus Widarjono, 2013). Hipotesis dalam uji chow adalah:

1. Jika nilai probability > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan model yang terpilih adalah *Common Effect*.
2. Jika nilai probability < 0,05 maka H<sub>a</sub> diterima dan model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

**Tabel 3. Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.557647	(5,21)	0.0021
Cross-section Chi-square	25.289004	5	0.0001

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji chow diatas dapat dilihat bahwa nilai Cross-section Chi-square < nilai signifikan (0.0001<0,05). Maka *fixed effect* model akan dipilih. Dilanjutkan uji hausman.

###### 4.1.2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menetukan apakah menggunakan model *Random Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat (Agus Widarjono, 2013). Hipotesis dalam uji hausman adalah:

1. Jika nilai probability > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan model yang terpilih adalah *Random Effect*.
2. Jika nilai probability < 0,05 maka H<sub>a</sub> diterima dan model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

**Tabel 4. Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.300178	3	0.7291

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji *hausman* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas cross-section random > nilai signifikan ( $0.729 > 0,05$ ). Artinya  $H_0$  diterima. Sehingga dapat diketahui dari uji ini bahwa model yang dipilih yaitu *Random Effect Model*. Karena uji chou dan uji *hausman* model yang terpilih berbeda, maka selanjutnya dilakukan uji *lagrange multiplier*.

#### 4.1.3. Uji Lagrange Multiplier

Menurut Agus Widarjono (2013:363) uji *Lagrange Multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Common Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan. Hipotesis dalam uji *hausman* adalah:

1. Jika nilai probability  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan model yang terpilih adalah *Common Effect*.
2. Jika nilai probability  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan model yang terpilih adalah *Random Effect*.

**Tabel 5. Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.193543 (0.0042)	0.002074 (0.9637)	8.195617 (0.0042)

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji *lagrange multiplier* diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Breusch-Pagan  $<$  nilai signifikan  $0,05$  ( $0.0042 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *Random Effect*.

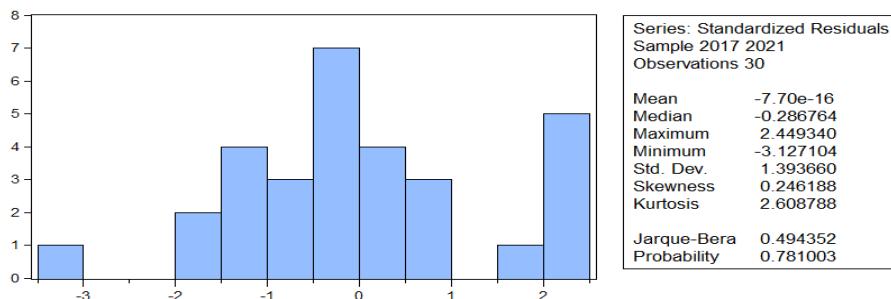
## 4.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.1 Uji normalitas

Menurut Agape & Triyonowati (2018) dalam Novyanti, L. A. & Wirman. (2022) uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas data yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Jarque-Bera (JB). Jika nilai probabilitas > nilai signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima atau data terdistribusi normal.

**Gambar 1. Uji Normalitas**



Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa probability Jarque-Bera > nilai signifikan ( $0,781003 > 0,05$ ). Artinya data pada penelitian ini berdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

#### 4.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali, (2016:104) menyatakan bahwa dalam pengujian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi tersebut diketahui memiliki korelasi antar variabel bebas. Jika nilai korelasi berada diatas 0,80 maka diduga terjadi korelasi *multikolinearitas* dalam model. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 6. Uji Multikolinieritas**

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.668953	0.510527
X2	0.668953	1.000000	0.703167
X3	0.510527	0.703167	1.000000

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai korelasi antar masing-masing variabel  $< 0,80$  maka dapat diketahui bahwa model tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### 4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:138) Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai probabilitasnya  $> 0,05$  maka tidak

terjadi masalah *heteroskedastisitas*. Dalam penelitian ini menggunakan uji *heteroskedastisitas* dengan uji *Breusch-Pagan-Godfrey*, hasil dari pengujian dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.829664	Prob. F(3,25)	0.1676
Obs*R-squared	5.220927	Prob. Chi-Square(3)	0.1563
Scaled explained SS	1.510788	Prob. Chi-Square(3)	0.6798

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji diatas dapat diketahui bahwa probability Chisquare obs\*R-square > nilai signifikansi ( $0.1563 > 0,05$ ) dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

#### 4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 sebelumnya.

**Tabel 8. Uji Autokorelasi**

R-squared	0.213249	Mean dependent var	1.72E-15
Adjusted R-squared	0.008009	S.D. dependent var	1.314832
S.E. of regression	1.309556	Akaike info criterion	3.578217
Sum squared resid	39.44355	Schwarz criterion	3.905163
Log likelihood	-46.67325	Hannan-Quinn criter.	3.682810
F-statistic	1.039023	Durbin-Watson stat	1.962401
Prob(F-statistic)	0.426145		

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh nilai sebagai berikut :

$$DW = 1.962401$$

$$Du = 1.6498$$

$$D1 = 1.2138$$

$$4-Du = 4-1.6498 = 2,3502$$

$$4-D1 = 4-1.4714 = 2,7862$$

Berdasarkan hasil perhitungan durbin-watson, posisi DW berada di antara DU dengan (4-DU) yaitu  $1.6498 < 1.962401 < 2.3502$ . Sehingga, pada model ini tidak terjadi auto korelasi.

#### 4.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2016) regresi data panel yaitu teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

**Tabel 9. Analisis Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.519909	3.133028	-0.165944	0.8695
X1	-0.418467	0.221775	-1.886900	0.0704
X2	-0.006049	0.237742	-0.025444	0.9799
X3	0.317150	0.093286	3.399777	0.0022

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 \text{Pembiayaan Musyarakah}_{(it)} + \beta_2 \text{Pembiayaan Murabahah}_{(it)} + \beta_3 \text{Pembiayaan Ijarah}_{(it)} + \varepsilon_{(it)}$$

$$\text{Kinerja Keuangan} = -0.519909 - 0.418467 - 0.006049 + 0.317150 + e$$

Keterangan :

ROA = Return On Asset

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$  = Koefisien Regresi

I = Perusahaan yang diobservasi (*cross section*)

t = Periode Penelitian (*time series*)

$\varepsilon$  = Error term

#### 4.1 Uji Hipotesis

##### 4.4.1. Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2017) menjelaskan bahwa koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.358904	Mean dependent var	-1.682620
Adjusted R-squared	0.284931	S.D. dependent var	1.151802
S.E. of regression	0.973983	Sum squared resid	24.66474
F-statistic	4.851851	Durbin-Watson stat	2.181037
Prob(F-statistic)	0.008216		

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R square sebesar 0.358904. Maka variabel Independen pada penelitian yaitu musyarakah, murabahah, dan ijarah memberikan pengaruh sebesar 35.89% terhadap variasi variabel kinerja keuangan/ROA. Sedangkan sisanya sebesar 64,11% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.4.2. Uji t

Uji t ini bertujuan mengetahui besarnya pengaruh dari masing – masing varaiabel independent (pembiayaan *musyarakah, murabahah*, dan *ijarah* secara individual (parsial) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). Berikut ini adalah hasil uji t (Parsial) :

**Tabel 11. Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.519909	3.133028	-0.165944	0.8695
X1	-0.418467	0.221775	-1.886900	0.0704
X2	-0.006049	0.237742	-0.025444	0.9799
X3	0.317150	0.093286	3.399777	0.0022

Sumber : Data Diolah (2023)

1. Pembiayaan *musyarakah* (X1) menunjukan probabilitas  $0.0704 > 0.05$  nilai signifikansi ( $0.0704 > 0,05$ ) maka Ha ditolak dan H0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan/ROA).

2. Pembiayaan *murabahah* (X2) menunjukkan probabilitas 0.9799 > nilai signifikansi ( $0.9799 > 0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan/ROA).
3. Pembiayaan *ijarah* (X3) menunjukkan probabilitas 0.0022 > nilai signifikansi ( $0.0022 > 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *ijarah* memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan/ROA).

#### 4.4.3. Uji f

Uji f statistic dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98).

**Tabel 12. Hasil Uji f**

R-squared	0.358904	Mean dependent var	-1.682620
Adjusted R-squared	0.284931	S.D. dependent var	1.151802
S.E. of regression	0.973983	Sum squared resid	24.66474
F-statistic	4.851851	Durbin-Watson stat	2.181037
Sumber: Data Diolah (2023)			

Berdasarkan hasil uji dari hasil uji regresi diketahui nilai Prob(F-statistic) 0.008216, dengan demikian nilai Prob(F-statistic)  $0.008216 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan pembiayaan *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

### 5. Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pembiayaan *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank umum syariah periode 2017-2021. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah periode 2017-2021.
2. Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah periode 2017-2021.

3. Pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank umum syariah periode 2017-2021.
4. Pembiayaan Musyarakah, Murabahah, dan *ijarah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (roa) pada bank umum syariah periode 2017-2021.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diambil, maka beberapa saran yang dapat diajukan oleh penulis yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian serta dapat mengembangkan lebih lanjut dengan mencakup unit usaha syariah yang terdaftar di ojk, agar data yang diperoleh lebih banyak serta dapat menyajikan hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian 5 (lima) tahun saja sehingga jumlah sampel yang terbatas yang menjadikan hasil kurang akurat, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian sehingga hasilnya lebih representatif.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi.

## Referensi

- Agape, S. P. & Triyonowati. (2018). “Pengaruh Size , Struktur Modal , Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7(7).
- Almilia dan Herdiningtyas. (2005). Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7 No.2.*
- Angraini Dila., & Sumantri I. I. (2019). Pengaruh Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil, Modal Sendiri Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah. *EkoPreneur* Vol 1, No. 1, Des 2019.
- Antonio, M.S. 2001.”*Bank Syariah Dari Teori ke Praktek.*” Penerbit Gema Insani Press. Jakarta.
- Antonio, Syafi’i. 2012. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik.* Jakarta: Gema Insani.
- Aranita, H. D., Fakhruddin, I., Pramono, H., & Pratama, B. C. (2022). Pengaruh Jenis Produk Pembiayaan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah indonesia. NISBAH : *Jurnal Perbankan Syariah*, 8(2), 138–155.

- Ascarya, 2008. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Azka, I. A., & Zamzami, R. M. (2022). Pengaruh CAR, NPF dan TBH Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Dengan Profitabilitas Variabel Moderasi. *ETNIK: Jurnal Ekonomi dan Teknik*, 1(7).
- Basuki, Agus Tri. 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Dahlan, Siamat. 2004. "Manajemen Lembaga Keuangan". Edisi Keempat. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. 1991. Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16: 49-64.
- Fadhila, Novi. (2015)."Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri".*Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. Volume 15 Nomor 1
- Fahmi, Irham. 2012."*Analisis Kinerja Keuangan*", Bandung: Alfabeta.
- Faradilla, C, Arfan, M, Shabri, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol 6(3).
- Felani, Herman dan Inta Gina S. (2017). Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015. *Seminar Nasional dan The 4thCall for Syariah Paper*. ISSN: 2460-0784.
- Fidayati E, & Canggih, C. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarkah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Volume 3 Nomor 3, Tahun 2020
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir & Jakfar. (2008) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maulana, F. I. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2018-2021. *MABNY : Journal of Sharia Management and Business*, 2(01), 241-248.
- Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(1), 151-170. <https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.18347>
- Novyanti, L. A. & Wirman. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 42-49.
- Nurfazri Faiz & Priyanto Toni.(2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah dan Ijarah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Monex*, Vol 8(2).

- Nurhayati, S., & Wasilah. (2009). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2019). *Akuntansi Syariah di Indonesia* (5th ed.). Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Statistik Bank Umum Syariah. Diakses Oktober 2022, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data>.
- Purwati, P., & Sagantha, F. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Variabel Moderasi : Studi Empiris Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 3(1).
- Putri, D. R. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru' Islamic Banking and Finance*, Vol 3 Nomor 1. ISSN : 2621-6833.
- Putri, O. Y., & Mulyasari C. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, Vol 3 Nomor 1. ISSN : 2774-5570.
- Quattro C., Asnaini., & Oktarina A. (2021). Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2020. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 7 No. 1 Maret 2021.
- Rafidah, R. (2023). Indonesian islamic bank return on assets analysis: Moderating effect of musyarakah financing. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 7(2), 200–216.  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/20310%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/download/20310/10813>
- Romdhoni H. & Yozika F. A.(2019). Pengaruh Mudharabah,Musyarakah dan Ijarah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 4(3).
- Rosmanidar, E., Ahsan, M., Al-Hadi, A. A., & Thi Minh Phuong, N. (2022). Is It Fair To Assess the Performance of Islamic Banks Based on the Conventional Bank Platform? *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 23(1), 1–21.  
<https://doi.org/10.18860/ua.v23i1.15473>
- Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, 5(1), 16–33.  
<https://doi.org/10.46281/ijibfr.v5i1.1056>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suwarno, C. R., & Muthohar, M. A. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS*, Vol 6, No 1, Juni 2018.
- Triyuwono, Iwan. 2015. Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodelogi, dan Teori. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, 14(1), 1–25.  
[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ejlQBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=islamic+economics&ots=3S7cdvFBox&sig=FmbOliOg3DIqJettaNLcung\\_d2U](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ejlQBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=islamic+economics&ots=3S7cdvFBox&sig=FmbOliOg3DIqJettaNLcung_d2U)
- Widanti, N. R., & Wirman. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 308- 314.
- Widarjono, Agus. (2013). “*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*”. Edisi keempat. Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Widianengsih N, Suartini S, & Diana N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah,Mudharabah,Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 1 (1).
- Yaya, R., Martawireja, A.E., dan Abdurahim, A. (2009). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Salemba Embat. Jakarta.
- Yunita Ayu & Fitri Meutia. (2020). Pengaruh pembiayaan musyarakah, market share, dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 5, No. 3, (2020) Halaman 344-361.